

## Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Pada Dinas Sosial Kota Mataram

Osik Kusumawati<sup>1\*</sup>, Animah<sup>1</sup> dan Isnawati<sup>1</sup>,

Universitas Mataram

e-mail : \*[osikusuma29@gmail.com](mailto:osikusuma29@gmail.com), [animahmtr@unram.ac.id](mailto:animahmtr@unram.ac.id), [isnawati.isna@unram.ac.id](mailto:isnawati.isna@unram.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.32528/nms.v1i5.216>

\*Correspondensi: Osik Kusumawati

Email: [osikusuma29@gmail.com](mailto:osikusuma29@gmail.com)

Published: September, 2022



**Copyright:** © 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY NC) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstrak:** Penelitian dilakukan di Dinas Sosial Kota Mataram dan untuk menganalisis bagaimana efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran belanja pada Dinas Sosial Kota Mataram Tahun 2016-2020. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efektivitas Dinas Sosial Kota Mataram tahun 2016-2020 telah memenuhi kriteria efektif. Tingkat efisiensi selama periode tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan anggaran cukup efisien terutama pada tahun 2016 dan 2019. Artinya program-program dapat dilaksanakan dengan baik meskipun ada beberapa penghematan anggaran. Penganggaran yang minimal dapat meningkatkan kinerja program yang baik. Implikasi dari penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan oleh Dinas Sosial Kota Mataram dalam menilai efektif dan efisien pelaksanaan anggaran belanja

**Keyword:** Efektivitas, Efisiensi, Anggaran

### PENDAHULUAN

Dalam proses penataan APBD harus dilandaskan prinsip, dimana harus cocok dan benar-benar berkaitan dengan penyelenggaraan urusan pemerintahan dan sanggup taat pada ketentuan peraturan perundang-undangan, efisien, efektif, bertanggung jawab dan memberikan manfaat pada masyarakat. Seperti diamanatkan Permendagri Nomor 31 tahun 2016 (Paat et al., 2019). Dinas Sosial Kota Mataram merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah di bidang kesejahteraan social. Dalam pembangunan sarana dan prasarannya, Dinsos tentunya harus memperhatikan konsep efisien dan efektivitas dimana ini dilakukan agar program bidang kesejahteraan social dapat dilakukan sesuai dengan perencanaan untuk meningkatkan pelayanan public sesuai dengan tujuan utama dari organisasi sector public itu sendiri. Adapun Dinas Sosial Kota Mataram mempunyai laporan realisasi anggaran tahun 2016-2020 yang menunjukkan anggaran dan realisasi pada 5 tahun berturut-turut realisasinya selalu mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Anggaran dan realisasi belanja Dinas Sosial Kota Mataram dilihat dari tingkat persentase realisasinya secara keseluruhan sudah terelaisasi secara optimal hanya ditahun 2017 realisasi menurun. Hal ini disebabkan karena ada beberapa program kegiatan yang sudah dianggarkan namun tidak terealisasi. Oleh karena itu, yang perlu diperhatikan adalah bagaimana memanfaatkan uang sebaik mungkin agar dapat menghasilkan perbaikan pelayanan kesejahteraan yang maksimal guna untuk kepentingan masyarakat. Dengan dasar pemikiran itulah peneliti temotivasi untuk melakukan penelitian. Yang dimana penelitian ini dapat memberikan pengetahuan, wawasan bagi peneliti maupun pembaca dan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan refrensi untuk menentukan kebijakan kedepannya bagi Dinas Sosial Kota Mataram.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Sabrina, 2018) dan (S.Basariyah, 2009) peneliti ini berfokus pada tingkat efektivitas dan efisiensi pada perusahaan atau dinas yang berbeda. Hasil penelitian dari peneliti sebelumnya menunjukkan bahwa efektivitas keseluruhan tingkat untuk proyek belanja jangka panjang di Universitas Islam Raden Intan Lampung adalah 90 persen, Menyarankan bahwa seluruh proyek

memenuhi kriteria keberhasilan (efektif). Hal ini didukung oleh peningkatan pendanaan yang lebih besar dari perkiraan, dan penelitian yang dilakukan oleh (S.Basariyah, 2009) juga menunjukkan bahwa pendanaan untuk BPMPD Daerah Prov.Sulteng telah berfluktuasi dari tahun ke tahun selama lima terakhir Tahun (total enam tahun). Pada 2011, tingkat efisiensi sekitar 77, 61 persen, tetapi dalam tiga tahun berikutnya, itu meningkat menjadi Masing-masing 84,66 persen, 85,03 persen, dan 89,34 persen. Namun, tingkat efisiensinya masih di bawah ambang batas efisien bpmpd di provinsi Sultan, meskipun peningkatan jumlah kasus aktual anggaran yang digunakan dan dianalisis. bertujuan untuk menganalisis tingkat efisiensi dan efektivitas realisasi anggaran belanja langsung berdasarkan standar kriteria menurut Kepmendagri No. 690.900.327 tahun 1996.

## METODE

### Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang saya gunakan adalah Penelitian Deskriptif. Dalam hal ini dipaparkan kondisi keuangan dan posisi Dinas Sosial Kota Mataram yaitu menguraikan dan menganalisis efisiensi dan efektivitas pengelolaan anggaran pada Dinas Sosial Kota Mataram.

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Dinas Sosial Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat, yang beralamatkan di Jl. RA Kartini No.03, Kelurahan Monjok Timur, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, 83122. Waktu yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah selama tahun 2021.

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan metode dokumentasi.

#### a. Metode Observasi

Pengertian observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek penelitian secara langsung. Hal itu bertujuan untuk memperoleh hasil yang akurat karena peneliti dapat menyaksikan, memahami, serta memperhatikan objek dari dekat (E.Fatmala, 2020).

Metode penelitian ini akan peneliti lakukan dengan mendatangi lokasi penelitian secara langsung yakni Dinas Sosial Kota Mataram.

#### b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan (Melania et al., 2016).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumen – dokumen yang berkaitan dengan laporan realisasi anggaran pada laporan keuangan dan struktur organisasi.

### Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

**Tabel Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator
Efektivitas Penilaian/ Pengukuran Kinerja	Tingkat pengukuran efektivitas menjadi salah satu tolak ukur juga terhadap pencapaian	$Efektivitas = \frac{Realisasi Anggaran Belanja}{Target Anggaran Belanja} \times 100\%$ Kriteria Efektivitas a. 100% keatas sangat efektif

Variabel	Definisi	Indikator
	pemerintah akan seluruh sasaran yang diprogramkan dan ditargetkan terlaksanakan dengan baik atau tidak.,	b. 90% sampai 100% efektif c. 80% sampai 90% cukup efektif d. 60% sampai 80% kurang efektif e. Kurang dari 60% tidak efektif ( Bunna, 2021)
Efisiensi Penilaian/ Pengukuran Kinerja	Efisiensi berhubungan dengan pengukuran seberapa besar cara yang digunakan, yang membandingkan input dengan output	$Efisiensi = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja Langsung}}{\text{Realisasi Anggaran Belanja}} \times 100\%$ Kriteria Efisiensi a. 100% keatas tidak efisien b. 90% sampai 100% kurang efisien c. 80% sampai 90% cukup efisien d. - 60% sampai 80% efisien e. Kurang dari 60% sangat efisien (Bunna, 2021)

#### Prosedur Analisis Data

1. Teknik Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan Laporan Realisasi Anggaran. Selanjutnya, Peneliti akan melakukan perhitungan terhadap Efektivitas maupun Efisiensi dari Belanja Dinas Sosial tersebut. Setelah menemukan hasil dari perhitungan tersebut selanjutnya saya akan analisis dan dijabarkan dalam bentuk deskriptif.
2. Analisis Efektivitas

$$Efektivitas = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Target Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

3. Analisis Efisiensi

$$Efisiensi = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja Langsung}}{\text{Realisasi Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Analisis Efektivitas Pelaksanaan Anggaran Belanja Tahun 2016-2020

**Tabel I**

#### **Efektivitas Pelaksanaan Anggaran Belanja Pada Dinas Sosial Kota Mataram Tahun 2016-2020**

Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Efektivitas (%)	Kriteria Efektivitas
2016	6.809.663.529,00	6.555.170.690,00	96,26	Efektif
2017	6.254.572.186,00	5.959.605.354,00.	95,28	Efektif
2018	7.407.328.468,00	7.211..358.371,00.	97,35	Efektif
2019	7.445.697.686,00	7.160.092.510,00	96,16	Efektif
2020	6.878.836.962,00	6.649.025.018,00	96,65	Efektif

Sumber:Hasil Penelitian diolah,(2022)

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa efektivitas program anggaran belanja di Dinas Sosial Kota Mataram tahun 2016-2020 belum menunjukkan perubahan yang signifikan, dengan efektivitas kriterianya sama setiap tahunnya. Untuk penjelasan yang lebih detail, kita bisa melihat grafik dan penjelasan:

**Grafik 1**  
**Efektivitas Pelaksanaan Anggaran Belanja Dinas Sosial Kota Mataram Tahun 2016-2020**



Berdasarkan grafik 1, diketahui bahwa analisis efektivitas menunjukkan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 tingkat persentase efektivitas selalu mengalami peningkatan dan penurunan. Yang dimana pada tahun 2018 tingkat persentase meningkat sebesar 97,35% dan mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 95,28%. hal ini terjadi karena realisasinya yang sedikit dibandingkan dengan target anggaran belanja.

Analisis Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Tahun 2016-2020

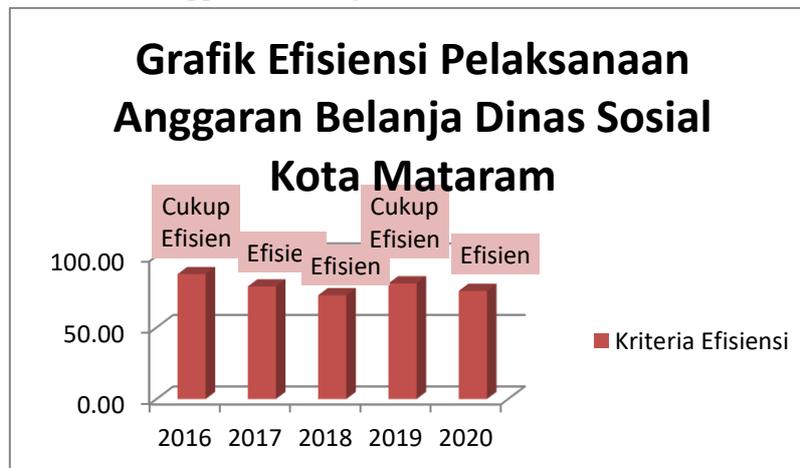
**Tabel II**  
**Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Dinas Sosial Kota Mataram tahun 2016-2020**

Tahun	Realisasi Anggaran Belanja Langsung (Rp)	Realisasi Anggaran Belanja (Rp)	Efisiensi (%)	Kriteria Efisiensi
2016	5,727,890,690.00	6,555,170,690.00	87.38	Cukup Efisien
2017	4,694,696,604.00	5,959,605,354.00	78.78	Efisien
2018	5,235,298,671.00	7,211,358,371.00	72.60	Efisien
2019	5,796,164,010.00	7,160,092,510.00	81	Cukup Efisien
2020	5,028,621,118.00	6,649,025,018.00	75.63	Efisien

**Sumber: Hasil Penelitian diolah, (2022)**

Berdasarkan tabel II diketahui bahwa efisiensi pelaksanaan anggaran belanja Dinas Sosial Kota Mataram dari tahun 2016-2020 selalu mengalami peningkatan persentase dan perubahan kriteria efisiensi dari cukup efisien menjadi efisien. Pada tahun 2016 kriterianya berada pada cukup efisien, tahun 2017 sampai dengan 2018 kriterianya yaitu efisien, tahun 2019 kriteria menjadi cukup efisien dan tahun 2020 kriteria cukup efisien menjadi efisien. Untuk penjelasan lebih detail dapat kita lihat grafik serta penjelasan:

**Grafik II**  
**Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Dinas Sosial Kota Mataram Tahun 2016-2020**



Pada tahun 2016, berdasarkan laporan realisasi anggaran belanja dianggarkan selama periode 2016 sebesar Rp. 6.555.170.690,00 dan dapat di realisasi anggaran belanja langsung sebesar Rp. 5.727.890.690,00 sehingga bisa diperoleh nilai efisiensi Dinas Sosial Kota Mataram per 31 Desember 2016 sebesar 87,38% yang termasuk dalam katagori cukup efisien karena diatas 80%.

Pada tahun 2017, berdasarkan laporan realisasi anggaran belanja dianggarkan selama periode 2017 sebesar Rp 5.959.605.354,00 dan dapat di realisasi anggaran belanja langsung sebesar Rp 4.694.696.604,00 sehingga bisa diperoleh nilai efisiensi Dinas Sosial Kota Mataram per 31 Desember 2017 sebesar 78,78% yang termasuk Efisien karena diatas 60% sampai 80%.

Pada tahun 2018, berdasarkan laporan realisasi anggaran belanja dianggarkan selama periode 2018 sebesar Rp 7.211.358.371,00 dan dapat di realisasi anggaran belanja langsung sebesar Rp 5.235.298.671,00 sehingga bisa diperoleh nilai efisiensi Dinas Sosial Kota Mataram per 31 Desember 2018 sebesar 72,60% termasuk dalam katagori efisien karena diatas 60% sampai 80%.

Pada tahun 2019, berdasarkan laporan realisasi anggaran belanja dianggarkan selama periode 2019 sebesar Rp7.160.092.510,00 dan dapat di realisasi anggaran belanja langsung sebesar Rp.5.796.164.010,00 sehingga bisa diperoleh nilai efisiensi Dinas Sosial Kota Mataram per 31 Desember 2019 sebesar 81% termasuk dalam kategori cukup efisien karena diatas 80% .

Pada tahun 2020, berdasarkan laporan realisasi anggaran belanja dianggarkan selama periode 2018 sebesar Rp 6.649.025.018,00 dan dapat di realisasi anggaran belanja langsung sebesar Rp5.028.621.118,00 sehingga bisa diperoleh nilai efisiensi Dinas Sosial Kota Mataram per 31 Desember 2018 sebesar 75,63% termasuk dalam katagori efisien karena diatas 60% sampai 80%.

## Pembahasan

### Analisis Efektivitas

Berdasarkan temuan, efektivitas Dinas Sosial Kota Mataram tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 menunjukkan bahwa semuanya masuk dalam kriteria efektivitas karena tingkat efektivitas rata-rata di atas 90% maka dapat disimpulkan valid. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan dan pengukuran menggunakan standar efektivitas. Hal ini menunjukkan bahwa ketika menetapkan target belanja anggaran,

kemampuannya cukup untuk mencapai anggaran yang direncanakan dibandingkan dengan target, dan dari kenyataan bahwa anggaran lebih besar dari anggaran yang direncanakan semula.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sabrina, 2018) yang menemukan bahwa tingkat efektivitas anggaran belanja Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung memenuhi semua kriteria efektif. Seluruhnya telah dimasukan karena memiliki tingkat efektivitas rata-rata 90% (Efektif). Hal ini dibuktikan dengan perolehan anggaran yang lebih besar dari anggaran yang direncanakan semula.

#### Analisis Efisiensi

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa efisiensi anggaran belanja Dinas Sosial Kota Mataram dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 memiliki kriteria efisiensi yang bervariasi. Pada tahun 2016 anggaran belanja pada Dinas Sosial Kota Mataram sebesar 87,38% memiliki kriteria cukup efisien. Tahun 2017 sampai dengan 2018 anggaran belanja -60% sampai 80% memiliki kriteria efisien, tahun 2019 anggaran belanja kembali masuk ke dalam kriteria efisien dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan tingkat efisiensi yaitu jumlah rasio perhitungannya turun sebesar 75,63%. Walaupun terjadi penurunan anggaran belanja langsung pada tahun 2020, Dinas Sosial Kota Mataram memberikan hasil yang maksimal karena dengan anggaran terbatas Dinas Sosial Kota Mataram masih terbilang mampu dalam menjalankan program sebanyak 41 program kegiatan.

Hasil survei ini sejalan dengan (S.Basariyah, 2009) yang dimana Badan Perencanaan Daerah Sulawesi Tengah yang menjelaskan bahwa tingkat efisiensi setiap tahun berfluktuasi selama lima tahun. Pada tahun Tingkat efisiensi adalah 77,61% pada tahun 2011, tetapi meningkat menjadi 84,6% pada tahun 2012, 85,3% pada tahun 2013, dan 89,34% pada tahun 2014 namun masih termasuk dalam kategori cukup efisien. Artinya, BMPPD Provinsi Sulteng tidak akan melebihi anggaran yang ditetapkan meskipun tingkat realisasi anggaran dalam penggunaan dan pengelolaan anggaran meningkat.

### SIMPULAN

Sebagaimana dinyatakan dalam Keputusan Presiden No.690.900.327 Tahun 1996, yang menetapkan bahwa kriteria efektivitas keseluruhan untuk anggaran belanja Dinas Sosial Kota Mataram tahun 2016-2020 berada di angka 100%, karena per persen tingkat efisiensi adalah 95%. Hal ini mengindikasikan bahwa realitas situasinya sedikit berbeda dengan target anggaran belanja.

Kriteria efisiensi, juga dapat diturunkan dari Keputusan Menteri Dalam Negeri No.690.900.327 dari tahun 1996, yang menunjukkan bahwa untuk menilai efisiensi Dinas Sosial Kota Mataram untuk tahun 2016-2020 sangat bervariasi. Pada tahun 2016, kriteria efisiensinya cukup efisien, tahun 2017 sampai dengan 2018 kriteria efisiensinya berada pada posisi efisien, tahun 2019 kriteria efisiensinya cukup efisien, dan tahun 2020 kriteria efisiensinya cukup efisien. Hal ini menunjukkan bahwa Dinas Sosial Kota Mataram telah berhasil memenuhi ambang batas efisiensi penggunaan belanja dengan dana kecil dapat melaksanakan 41 program kegiatan mampu mencapai hasil yang maksimal.

### DAFTAR PUSTAKA

- Cici Sitti Hajaerah Bunna. (2021). Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Wajo. Muhammadiyah.
- E.Fatmala. (2020). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Dan Belanja (Studi Kasus Kantor Camat Pakue Kabupaten Kolaka Utara Provinsi Sulawesi Tenggara). Universitas Muhammadiyah Makassar.

- 
- Melania, R., Grace, N., & Hendrik, M. (2016). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan DAerah (BAPPEDA) Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(03), 616–623.
- Paat, H. P., Nangoi, G. B., & Pusung, R. J. (2019). Analisis Efektivitas dan Efisiensi PELaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Tomohon. *Jurnal EMBA*, 7(3), 2979–2988.
- S.Basariyah. (2009). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Pada Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa (BPMPD) Daera Provinsi Sulawesi tengah. *Jurnal Katalogis*, 5(32), 63–74.
- Sabrina, D. (2018). Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Laporan Realisasi Anggaran Belanja Langsung Pada Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. *Jurnal Mitra Manajemen*, 2(6), 571–585. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v2i6.159>